

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* “KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN” PADA MINAT BACA SISWA KELAS 2 SD/MI

Malin Azzarima

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Malinazzarima23@gmail.com

ABSTRAK

Media *Pop Up Book* pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang penggunaan huruf kapital nama “Tuhan” pada buku tematik tema 8 subtema 1 keselamatan di rumah dan perjalanan, pembelajaran ke-1. Peneliti juga mengajak siswa untuk gemar membaca tentang huruf kapital nama “Tuhan” dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Pada media *pop up book* ini berisi beberapa cerita dan penjelasan dari cerita tersebut dengan tampilan media yang menarik dan unik agar siswa tidak menjadi bosan ketika membacanya. Penelitian ini menguji kelayakan media yang dikembangkan meliputi proses, kevalidan, kepraktisan dan keefektifan melalui lembar *check list*, ahli media dan materi, respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran, dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan dengan model ADDIE. Proses pengembangan media *pop up book* dalam bentuk lembar *check list* memperoleh data dari awal hingga akhir penelitian dinyatakan layak digunakan serta diimplementasikan. Kriteria kevalidan dari ahli media 92,6% dan materi produk ini mencapai 93,3 %. Dari segi kepraktisan, hasil uji kelompok kecil menunjukkan angka 98%, sedangkan uji coba lapangan mendapatkan hasil sebesar 98%, dengan kategori respon yang sangat baik. Efektivitas media *pop up book* ini diukur melalui observasi aktivitas guru, yang menunjukkan rata-rata sebesar 99%, observasi aktivitas siswa dengan angka 99%, dan tes hasil belajar siswa mencapai 88%, yang dapat dikategorikan sebagai pencapaian tuntas secara klasikal. Dengan demikian, berdasarkan data di atas maka media *pop up book* layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: *Pop up book, keselamatan di rumah dan perjalanan, minat baca*

ABSTRACT

The Pop-up Book media in this research aims to make it easier for teachers to convey Indonesian language learning material regarding the use of capital letters for the name "God" in thematic books on theme 8, sub theme 1, safety at home and travel, 1st lesson. Researchers also invite students to enjoy reading about the capital letters of the name "God" in Indonesian language lessons. This pop-up book media contains several stories and explanations of these stories with an attractive and unique media display so that students don't get bored when reading them. This research tests the feasibility of the media developed including process, validity, practicality and effectiveness through check list sheet, media and material experts, teacher and student learning outcomes before and after using the learning media developed. The type of research used is the development method with the ADDIE model. The process of developing pop-up book media in the form of a check list sheet obtained data from the beginning to the end of the research which was declared suitable for use and implementation. The validity criteria from media 92,6 and product material experts reached 93,3%. In terms of practicality, the results of the small group test showed a figure of 98%, while the field trial obtained a result of 98%, with a very good response category. The effectiveness of this pop-up book media was measured through observations of teacher activities, which showed an average of 99%, observation of student activities with a figure of 99%, and student learning achievement tests reached 88%, which can be categorized as classically complete achievement. Thus, based on the data above, pop-up book media is suitable for use in teaching and learning activities.

Keywords: pop-up book, safety at home and travel, interest in reading

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, sehinggal pendidikan tidak lepas dari seorang pengajar sekaligus sebagai pendidik bagi para siswa di sekolah. Pentingnya pendidikan salah satu tujuan untuk membuat seseorang menjadi cerdas serta mampu menghadapi adanya suatu perkembangan zaman (Hana & Dkk, 2023:482). Dengan adanya perkembangan zaman ini seharusnya guru menggunakan media dalam proses pembelajaran untuk mencapai target materi kurikulum, sependapat dengan Maulinda (2022:130) bahwa diperlukannya media yang dapat mencapai pendidikan secara cakap yaitu kurikulum. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya peran pendidikan dalam membentuk siswa yang siap menghadapi tantangan dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kurikulum 2013 terintegrasi secara tematis dan menggabungkan muatan tematik dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu. Kurikulum 2013 dirancang untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi masa depan. Karena kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan (Nasuiton & Desyandri, 2023:10). Namun saat ini, Kurikulum 2013 telah 3 diubah atau disempurnakan dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Pratycia & Dkk, 2023:63). Kurikulum Merdeka hadir untuk

menyempurnakan implementasi Kurikulum (Angga & Dkk, 2022:5880).

Kurikulum Merdeka saat ini digunakan oleh Sebagian besar satuan Pendidikan 4 seluruh jenjang tetapi juga ada sekolah yang masih menerapkan kurikulum 2013 atau belum menggunakan kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum 2013, setiap mata pelajaran memiliki kedudukan sebagai penghubung dalam topik. Setiap topik bergabung dengan mata pelajaran yang berbeda dalam pembelajaran tematik. Dengan demikian, program pendidikan 2013 dikatakan sebagai pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat mata pelajaran yang berbeda-beda sehingga menjadi kesatuan yang utuh dengan lingkup topik yang sama. Objek sekolah sebagai tempat pengimplementasian kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013, mengimplementasikan kurikulum merdeka saat ini diterapkan di jenjang kelas 1 dan 4 SD, untuk kelas 2,3,5, dan 6 ini masih menerapkan kurikulum 2013.

Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu siswa untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri (Elendiana, 2020:57). Oleh sebab itu, maka sebagai seorang guru lebih menerapkan kegiatan membaca sebelum pembelajaran yang akan berlangsung minat baca kepada siswa sebagai keinginan yang kuat yang timbul dari diri siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dalam bentuk tulisan mendapatkan informasi yang terkandung dalam bacaan yang dibaca. Indonesia tercatat sebagai salah satu Negara yang memiliki kualitas membaca

yang rendah (Mirnawati & Fabriya, 2022:23).

Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023 di kelas 2 MI Al Aziez Surabaya menunjukkan bahwa beberapa siswa ada yang sudah lancar membaca dan ada yang belum bisa membaca. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat baca di kelas 2 ini masih rendah dan penggunaan media pembelajaranpun sekolah belum menyediakan secara lengkap dan berinovatif. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang memahami pembelajaran dengan baik dan minat baca di kelas 2 masih rendah. Menurut peneliti membaca materi terlebih dahulu ini kurang efektif karena guru kurang memantau siswa, sehingga guru tidak tahu apakah siswa sudah paham atau tidak dengan materi penggunaan bacaan huruf kapital dengan tepat dan tanpa menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian materi. Sehingga seharusnya ketika guru menyampaikan materi juga disertai media pembelajaran agar siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Ketika observasi awal bersama Bu Nur Ainul Mutmainnah, S.E sebagai wali kelas di kelas 2 beliau mengatakan bahwa sumber belajar yang digunakan siswa yaitu buku tematik LKS dan media yang mudah di pakai yaitu gambar di print. Dari sinilah permasalahan pada kelas 2 telah ditemukan bahwa guru kurang penggunaan media yang kreatif sebagai alat bantu penyampaian materi dan kurang membantu siswa dalam meningkatkan minat bacanya. Dikarenakan guru kurang memaksimalkan penggunaan media

pembelajaran. Sehingga siswa kurangnya minat 11 baca dan kurang memahami materi huruf kapital yang disampaikan oleh guru. Selain menggunakan buku LKS yang tampilannya membuat bosan siswa sehingga seharusnya guru menggunakan media pembelajaran yang konkret agar mudah membantu meningkatkan minat baca siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi huruf kapital yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu peneliti membantu guru dalam memaksimalkan pembelajaran agar siswa dengan mudah memahami materi dan meningkatkan minat bacanya, salah satunya dengan mengembangkan media pop up book dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang kongkrit digunakan oleh guru sebagai bahan komunikasi guru selama proses pembelajaran di kelas untuk menyampaikan pesan ke siswa (Herliana & Anugraheni, 2020:316). Pendapat lain dari Pratiwi dkk (2023:221) bahwa media pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Dengan memanfaatkan benda konkret disekitar, siswa akan mengkonsep dan mengaitkan 12 dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti menyimpulkan dari kutipan di atas bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran juga dapat mencakup berbagai jenis alat atau bahan yang konkrit digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan dengan tujuan menarik perhatian, minat, dan pikiran siswa, serta mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, media 13 pembelajaran adalah sarana yang

digunakan dalam proses pengajaran untuk memfasilitasi komunikasi dan pemahaman siswa.

Buku pop-up ialah media yang menggunakan bentuk tiga dimensi yang merupakan potongan, tempelan, dan lipatan suatu gambar/image yang diletakkan diantara dua lipatan buku (Alawiyah, 2021:59). Pop Up Book merupakan media ajar atau bahan ajar yang pada saat dibuka bisa menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul. Selain itu, siswa dapat berpikir secara konkrit melalui gambar-gambar konkrit yang telah disediakan dengan disertai penyajian materi yang unik (Anggraeni dkk, 2023:4686). Sehingga media pop up book pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang penggunaan huruf kapital nama “Tuhan” pada buku tematik tema 8 sub tema 1 keselamatan di rumah dan perjalanan, pembelajaran ke-1. Peneliti juga mengajak siswa untuk gemar membaca tentang huruf kapital nama “Tuhan” dalam 14 pelajaran Bahasa Indonesia. Pada media pop up book ini berisi beberapa cerita dan penjelasan dari cerita tersebut dengan tampilan media yang menarik dan unik agar siswa tidak menjadi bosan ketika membacanya. Selain itu, di dalam media pop up book ini juga akan ada permainan diakhir pembelajaran yang mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan untuk mengetahui ke efektifan pada media pop upbook yang dikembangkan.

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yusrul Hana Dkk dengan judul “Penerapan Media

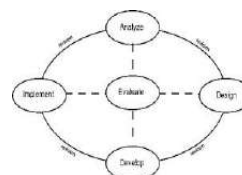
Pop Up Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SDN3 Karangbener”. Dengan Pop Up Book menunjukkan bahwa minat baca siswa dalam pembelajaran materi cerita rakyat bahasa Indonesia meningkat, Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Pop-Up Book merupakan salah satu sarana yang dapat diterapkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas IV SDN 3 Karangbener (Hana dkk, 2023). 15 Penelitian yang dilakukan oleh Siti Alawiyah yang dilakukan di MIN 3 Bandar Lampung dan SD Negeri 5 Jatimulyo Lampung Selatan dengan judul “Pengembangan Media Pop- Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD/MI”. Media pembelajaran pop-up book dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD/MI yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan sebagai media pembelajaran (Alawiyah, 2021). Penelitian yang relevan berikutnya adalah Asha Novia anggraini dan Conny Dian Sumadi dilakukan di SDN Buluh 1 dengan judul “Pengembangan Pop Up Book Pada Tema 5 Sub Tema 2 di kelas V SDN Buluh 1”. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan model ADDIE. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Buluh 1 tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 14 siswa. Media Pop Up Book eksis dinyatakan valid, menarik, dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di 16 kelas V SDN Buluh 1 (Anggraini & Sumadi, 2023) Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa

penelitian ini memiliki persamaan dalam mengembangkan produk Pop Up Book dan meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan gambar yang terdapat dalam media Pop Up Book. Selanjutnya, terdapat perbedaan pemilihan materi yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yusrul Hana dkk dan Siti Alawiyah mengembangkan media pop up book dengan materi cerita dan penelitian yang dilakukan oleh Asha Novia Anggraini mengembangkan media Pop Up Book dengan materi ekosistem, sedangkan penelitian ini mengembangkan media Pop Up Book pada minat baca siswa kelas 2 dengan materi huruf kapital. Dari persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media Pop Up Book Keselamatan 17 Dirumah Dan Perjalanan Pada Minat Baca Siswa Kelas 2”. Harapan dikembangkannya media Pop up Book ini dapat membantu guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran di kelas 2 dan membantu siswa agar tidak jenuh dengan penyampaian materi oleh guru karena sudah menggunakan media yang unik.

METODE

Model penelitian pengembangan (research and development) merupakan penelitian yang sangat cocok untuk dikembangkan karena tentunya dalam dunia pendidikan sangat diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dari produk-produk yang dikembangkan. Menurut Tegeh & Kirna (2013:14) Penelitian dan

pengembangan atau Research and Development (R&D) atau sering disebut „pengembangan“ adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik pembelajaran, sehingga penelitian pengembangan penting untuk dilakukan dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran dengan produk tertentu.

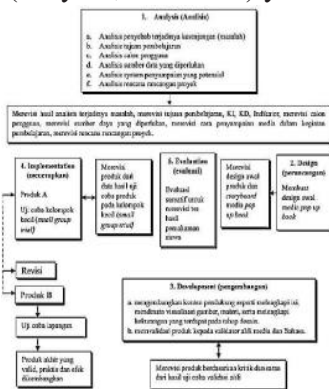


Gambar 1 Model ADDIE

Sumber: Instructional Design: The ADDIE Approach (Branch, 2009:2)

Model ADDIE yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari teori Robert Maribe Branch. Menurut (Branch, 2009:2) menjelaskan bahwa tahapan ADDIE meliputi Analyze (analisis), design (desain), develophmen (pengembangan), implementation (menerapkan), dan evaluation (evaluasi). Berikut ini rincian tahapan langkah-langkah ADDIE, serta penjelasan terkait langkah-langkah tahapan model pengembangan ADDIE yang bersumber dari teori Branch, media inovatif dan pengembangannya Branch dalam (Suryani, 2018:128) yaitu: pengembangannya Branch dalam

(Suryani, 2018:128) yaitu



Gambar 2 Langkah-langkah tahapan model ADDIE

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Al Aziez Surabaya yang berlokasi di Jalan Semut IV/15, Bongkaran, Kec. Pabean Cantian, Kota Surabaya, Jawa timur, Kode Pos 60161.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk pengembangan penelitian ini yaitu Menurut (Branch, 2009:2) menjelaskan bahwa tahapan ADDIE meliputi *Analyze* (analisis), *design* (desain), *develophmen* (pengembangan), *implementation* (menerapkan), dan *evaluation* (evaluasi). Berikut ini hasil dan pembahasan pada tahapan penelitian pengembangan dengan model ADDIE ini yaitu:

1. *Analyze* (analisis)

Dari hasil coba produk untuk mengetahui kevalidan produk dan sasaran perbaikan di peroleh melalui penilaian validator media dan validator materi. Berikut ini rincian penjelasan terkait data dari hasil uji coba produk untuk mengrtahui kevalidan media pop up book yaitu:

a. Validasi ahli media

Validasi ahli media ini dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024.

Validasi oleh ahli media pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan memperoleh penilaian, saran, dan komentar perbaikan dari validator media terhadap media pop-up book. Berikut ini rincian penjelasan terkait data dari hasil uji coba produk untuk mengetahui kevalidan media pop up book yang berdasarkan penilaian yang diberikan oleh 3 validator media Bapak Dr. Deni Adi Putra S.Pd., M.Pd, Bapak Debio Pararta Wiguna, S.Ds., M.I.Kom, dan Nur Ainul Mutmainnah S.E pada media pop up book pada tahap validasi ke 2 dapat diketahui perolehan skor yang diberikan yaitu 87, 94, dan 97 dari skor yang diharapkan yaitu 100. maka berikut ini analisis datanya dengan perhitungan rumus:

$$V_{ah1} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

No	Validator	Skor yang diperoleh	Skor yang dibutuhkan	Presentase (%)
1	Debio Pararta Wiguna, S.Ds., M.I.Kom.	87	100	87%
2	Dr. Deni Adi Putra S.Pd., M.Pd,	94	100	94%
3	Nur Ainul Mutmainnah S.E	97	100	97%
Jumlah Skor		278	300	
Presentase (%)				92,6

Tabel 1 validasi ahli media

b. Validasi ahli materi

Validasi ahli media ini dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024. Validasi oleh ahli media pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan memperoleh penilaian, saran, dan komentar perbaikan dari validator media

terhadap media pop-up book. Berikut ini rincian penjelasan terkait data dari hasil uji coba produk untuk mengetahui kevalidan media pop up book yang berdasarkan penilaian yang diberikan oleh 3 validator media Bapak Dr. Deni Adi Putra S.Pd., M.Pd, Bapak Debio Pararta Wiguna, S.Ds., M.I.Kom, dan Nur Ainul Mutmainnah S.E pada media pop up book pada tahap validasi ke 2 dapat diketahui perolehan skor yang diberikan yaitu 85,97,98 dari skor yang diharapkan yaitu 100. maka berikut ini analisis datanya dengan perhitungan rumus:

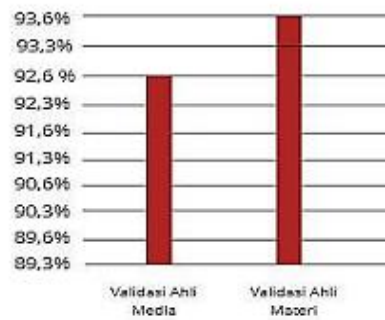
$$V_{ah2} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

No	Validator	Skor yang diperoleh	Skor yang dibutuhkan	presentase
1	Debio Pararta Wiguna, S.Ds., M.I.Kom.	85	100	85%
2	Dr. Deni Adi Putra S.Pd., M.Pd,	97	100	97%
3	Nur Ainul Mutmainnah S.E	98	100	98%
Jumlah Skor		280	300	
Presentase				93,3%

Tabel 2 validasi ahli materi

Hal ini memenuhi kriteria sangat valid. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba produk menunjukkan tingkat kevalidan yang sangat tinggi untuk media pop up book dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah diagram yang menggambarkan hasil kevalidan media pop up book.

Diagram Hasil Perhitungan Kevalidan Media Pop Up Book



Gambar 3 Diagram hasil kevalidan media pop up book

2. Kepraktisan Media

Angket respon guru dan siswa diberikan kepada guru dan siswa kelas 2 MI Al Aziez Surabaya setelah mengikuti uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Data kepraktisan ini bertujuan untuk memperoleh kepraktisan dari media pop up book dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut ini rincian hasil analisis data kepraktisan pada uji coba kecil dan uji coba lapangan:

a. Kepraktisan angket respon guru dan siswa pada kelompok kecil

Respon Guru

$$\text{Nilai presentase respon} = \frac{\text{jumlah jawaban responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100$$

$$\text{Nilai presentase respon} = \frac{17}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai presentase respon} = 85\%$$

Respon siswa

$$\text{Nilai presentase respon} = \frac{\text{jumlah jawaban responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100$$

$$\text{Nilai presentase respon} = \frac{118}{120} \times 100$$

$$\text{Nilai presentase respon} = 98\%$$

b. Data kepraktisan angket siswa pada uji lapangan

$$\text{Nilai presentase respon} = \frac{\text{jumlah jawaban responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100$$

$$\text{Nilai presentase respon} = \frac{250}{255} \times 100$$

$$\text{Nilai presentase respon} = 98\%$$

Berdasarkan hasil analisis data kepraktisan pop up book yang dilihat dari hasil penyebaran angket respon guru dan siswa

pada saat uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, sehingga dari angket tersebut diperoleh hasil perhitungannya yaitu sebagai berikut pada respon guru diperoleh 85% dengan kategori sangat merespon, pada angket respon siswa saat uji coba kelompok kecil diperoleh 98% dengan kategori sangat merespon, dan pada angket respon siswa saat uji coba lapangan diperoleh 98% dengan kategori sangat merespon. Dalam menilai saran dan kritik, kita menemukan bahwa tidak perlu melakukan perbaikan apa pun. Secara umum, anak-anak murid sekelas sangat suka dan senang menggunakan buku pop up. Mereka senang bermain dan melihat gambar-gambar yang bisa 178 muncul di buku tersebut. Menurut mereka, belajar dengan buku pop up berjalan lancar tanpa masalah. Jadi, bisa disimpulkan bahwa buku pop up sangat menyenangkan dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Berikut ini gambar diagram hasil perhitungan angket respon guru dan angket respon siswa terhadap kepraktisan media pop up book:



Gambar 4 Diagram Hasil Dari Repon Guru dan Siswa

3. Keefektifan Media

Analisis efektivitas media pop up book diperoleh melalui observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media pop up book, serta melalui tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada awal (pre-test) dan akhir pembelajaran (posttest). Berikut ini rincian hasil analisis dari observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa sebagai berikut:

 - a. Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap kegiatan para guru dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam uji coba lapangan. Dalam konteks kegiatan belajar mengajar, peneliti berperan sebagai guru, dan penilaian terhadap aktivitas guru dilakukan oleh seorang pengamat dari kalangan rekan sejawat peneliti. Pengamat tersebut juga merupakan seorang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berikut ini rincian hasil

analisis observasi aktivitas guru dengan perhitungan rumus:

$$O_{ag} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

No	Observer	Skor yang diperoleh	Skor yang dibutuhkan	presentase
1	Mardhatilla B.M	19	20	95%
2	Najwa Citra Wulan R	19	20	95%
3	Mita Wahyu S.	19	20	95%
4	Tasya Putri A.	19	20	95%
5	Dwi Ariani A.S	19	20	95%
Jumlah Skor		95	100	
Presentase				95%

Tabel 3 observasi aktivitas guru

Berikut ini perhitungan rata-rata observasi aktivitas guru dari masing-masing observer:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{O_{ag1} + O_{ag2} + O_{ag3} + O_{ag4} + O_{ag5}}{5} \\ \bar{x} &= \frac{95\% + 95\% + 95\% + 95\% + 95\%}{5} \\ \bar{x} &= \frac{475\%}{5} \\ \bar{x} &= 95\% \end{aligned}$$

b. Observasi Aktivitas Siswa

Tujuan dari analisis data pengamatan aktivitas siswa adalah untuk memahami tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media buku pop up. Berikut ini rincian analisis observasi aktivitas siswa dari masing-masing observer dengan perhitungan rumus:

$$O_{asPB} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

No	Observer	Skor yang diperoleh	Skor yang dibutuhkan	presentase
1	Mardhatilla B.M	20	20	100%
2	Najwa Citra Wulan R	20	20	100%
3	Mita Wahyu S.	20	20	100%
4	Tasya Putri A.	20	20	100%
5	Dwi Ariani A.S	19	20	95%
Jumlah Skor		99	100	
Presentase				99%

Tabel 4 obserasi aktivitas siswa

Berikut ini perhitungan rata-rata observasi aktivitas siswa dari masing-masing observer, yaitu:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{O_{as1} + O_{as2} + O_{as3} + O_{as4} + O_{as5}}{5} \\ \bar{X} &= \frac{95\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{5} \\ \bar{X} &= \frac{495\%}{5} \\ \bar{X} &= 99\% \end{aligned}$$

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dilaksanakan untuk mengevaluasi keefektifan setelah melalui proses pembelajaran dengan memanfaatkan media buku pop up. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh para siswa yang telah berpartisipasi dalam uji coba lapangan. Siswa yang mengikuti tes hasil belajar siswa yaitu 25 siswa. Tes hasil belajar siswa terdiri dari 5 butir pertanyaan berupa soal uraian. Waktu pengerjaan tes belajar siswa adalah 60 menit. Berikut ini rincian analisis data tes hasil belajar 185 siswa dari awal (pre-test) dan diakhir (post-test) pembelajaran.

Pre-test

No	Nama Siswa	Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa	Ketera-ngan
1	Responden 1	80	Tuntas
2	Responden 2	80	Tuntas
3	Responden 3	80	Tuntas
4	Responden 4	100	Tuntas
5	Responden 5	100	Tuntas
6	Responden 6	80	Tuntas
7	Responden 7	20	Tidak tuntas
8	Responden 8	80	Tuntas
9	Responden 9	100	Tuntas
10	Responden 10	80	Tuntas
11	Responden 11	100	Tuntas
12	Responden 12	60	Tidak tuntas
13	Responden 13	100	Tuntas
14	Responden 14	80	Tuntas
15	Responden 15	100	Tuntas
16	Responden 16	60	Tidak tuntas
17	Responden 17	100	Tuntas
18	Responden 18	80	Tuntas
19	Responden 19	80	Tuntas
20	Responden 20	100	Tuntas
21	Responden 21	80	Tuntas
22	Responden 22	100	Tuntas
23	Responden 23	80	Tuntas
24	Responden 24	100	Tuntas
25	Responden 15	80	Tuntas

Tabel 5 *pre-test*

$$P = \frac{\sum \text{ketuntasan belajar peserta didik}}{\sum \text{Banyaknya peserta didik}}$$

$$P = \frac{22}{25} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

Post-test

No	Nama Sisswa	Skor yang diperoleh	Ketera-ngan
1	Asroful Ibad	80	Tuntas
2	Dzahra Maulidia	80	Tuntas
3	M. Aliansyah Abidin	80	Tuntas
4	Muhammad Fahmi Said	80	Tuntas
5	Muhammad Fahmi Z N	100	Tuntas
6	M. Mukhlis Rahmatulloh	80	Tuntas
7	M. Sultan Rifki Ardiansyah	80	Tuntas
8	Munaweroh	80	Tuntas
9	Nadia	100	Tuntas
10	Nadia Ismeralda	80	Tuntas
11	Najwa Khoirunnisa	100	Tuntas
12	Novita Aprilia	80	Tuntas
13	Putri Kanaya Budiani	80	Tuntas
14	Putri Maulida	80	Tuntas
15	Queenza Aditya Aqeela	100	Tuntas
16	Raudah El Rumi	100	Tuntas
17	Rezky Maulana	100	Tuntas

18	Safa Maulidia	80	Tuntas
19	Salsabila Fadiyah Efendi	80	Tuntas
20	Satria Jaka Saputra	80	Tuntas
21	Silvi Saidah	80	Tuntas
22	Sisilia Anisa Triapsari	100	Tuntas
23	Varel	80	Tuntas
24	Zahra Alliya Musyafa	100	Tuntas
25	Zulfan Rakha Al Fattah	80	Tuntas

Tabel 5 *post-test*

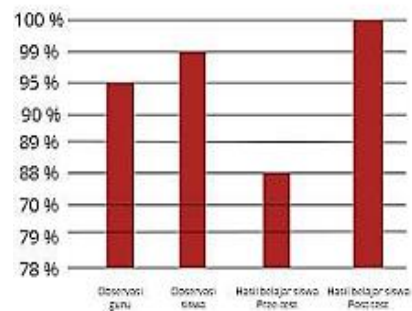
$$P = \frac{\sum \text{ketuntasan belajar peserta didik}}{\sum \text{Banyaknya peserta didik}}$$

$$P = \frac{25}{25} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua indikator keefektifan yang ditetapkan berhasil dipenuhi secara menyeluruh. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media buku Pop up efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut ini gambar diagram hasil perhitungan analisis data keefektifan media pop up book yaitu, sebagai berikut:

Diagram Hasil Perhitungan Keefektifan Media Pop Up Book



Gambar 5 diagram hasil perhitungan keefektifan media pop up book

KESIMPULAN

Pengembangan media pop up book “Keselamatan Di Rumah dan Perjalanan” pada minat baca siswa kelas 2 SD/MI telah dinyatakan layak untuk digunakan. Hal tersebut terbukti melalui serangkaian penelitian dan pengembangan produk yang telah dilakukan dengan cermat. Fokus utama penelitian ini adalah mencapai tujuan dari rumusan masalah penelitian yaitu proses, valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 2 di MI Al Aziez Surabaya. Berikut ini rincian tahap hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan:

1. Proses
Hasil dari proses pengembangan media pop up book dari awal hingga akhir penelitian dinyatakan tuntas berdasarkan dari hasil kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.
2. Kevalidan
Hasil kevalidan produk pengembangan media pop up book diperoleh dari hasil validasi akhir kepada ahli media 92,6% dan ahli materi 93,3% dengan kategori sangat valid. Sehingga media pop up book dapat dinyatakan valid untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas 2 MI Al Aziez Surabaya.
3. Kepraktisan
Hasil kepraktisan yaitu Berdasarkan hasil uji coba produk (kelompok kecil) dan uji

coba sasaran (lapangan), dapat disimpulkan bahwa media pop up book yang telah dibuat dapat dianggap layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dari segi kepraktisan, hasil uji kelompok kecil menunjukkan angka 98%, sedangkan uji coba lapangan mendapatkan hasil sebesar 98%, dengan kategori sangat merespon.

4. Keefektifan
Hasil keefektifan media pop up book ini diukur melalui observasi aktivitas guru, yang 193 menunjukkan rata-rata sebesar 99% dengan kategori aktif, observasi aktivitas siswa dengan angka 99% dengan kategori aktif, dan tes hasil belajar siswa pree-test mencapai 88%, sedangkan hasil belajar siswa post-test 100% yang dapat dikategorikan sebagai pencapaian tuntas secara klaksikal. Dengan demikian, keefektifan media ini dapat dinyatakan sebagai efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

SARAN

Media pop up book yang telah dikembangkan berharap dapat bermanfaat bagi siswa, bagi guru dan peneliti terutama dalam proses belajar mengajar tematik di kelas. Berikut ini saran dari peneliti yang telah dipertimbangkan untuk meminimalisir keterbatasan media pop up book yaitu:

1. Siswa
Diharapkan sebelum memanfaatkan media pop up book, disarankan agar siswa mendapatkan petunjuk penggunaan melalui pembacaan arahan. Selama proses penggunaan media pop up book, 194 lebih disarankan bagi guru untuk tetap mengawasi dan membantu siswa dalam aktivitas belajar menggunakan media tersebut. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sambil menjaga suasana kelas tetap kondusif.
2. Guru
Diharapkan dalam penggunaan media pop up book, guru sebaiknya memberikan arahan dan membacakan petunjuk arahan agar siswa dapat menggunakan media tersebut dengan benar sesuai arahan dan petunjuk guru. Guru diharapkan tetap memantau kegiatan belajar mengajar dengan media pop up book dan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya media pop up book diharapkan menjadi inspirasi bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran lainnya.
3. Peneliti
Harapannya, media tersebut dapat diperluas cakupannya dengan menyajikan materi yang lebih lengkap dan desain gambar yang ditampilkan lebih menarik serta kreatif. Tujuan utamanya 195 adalah meningkatkan

kepraktisan dan efektivitas media tersebut dalam mendukung proses pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, Y., & Dkk. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5388–5396. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2946>
- Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Edisi 2). Bandung, Rosdakarya.
- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 77–90. <http://proceeding.stkipgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/7%0A>
- Alawiyah, S. (2021). *Pengembangan Media Pop-up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD/MI*. 10, 6.
- Angga, & Dkk. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Anggraini, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). *Pengembangan Pop Up Book Eksis Pada Tema 5 Sub Tema 2 Di Kelas V SDN Buluh 1*. 2(3).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1172>
- Anggraeni, N. K., Rahmawati, E., & Susilo, T. A. B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (7), 4684-4691.
- Aryani, S., & Dkk. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, Vol. 3*, 266–270. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnaskip/article/view/605>
- Mirawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design. In *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-19650-3_2438
- Cahyaningrum, W. (2021). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iv Melalui Model Discovery Learning*. 2016.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Faradita, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *LSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2b), 185–192.
- Febriani, & Dkk. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Permainan Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i2.30319>
- Fitriani, W., & Dkk. (2022). Development of Research-Based Modules in Educational Psychology Lectures to Improve Creativity. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3050–3062. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2314>
- Gareda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia* (A. Suci Pratiwi & A. Kafkaylea (Eds.); Edisi 1). EDU PUBLISHER.
- Hana, Y., & Dkk. (2023). *Penerapan Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Iv Sdn 3 Karangbener Pendahuluan*. 01, 481–489.
- Hana, Y., & Dkk. (2023). *Penerapan Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Iv Sdn 3 Karangbener Pendahuluan*. 01, 481–489.
- Hapsarani, D. (2022). *Basic Reading* (Edisi 2). Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/bing4121-basic-reading-edisi-2/#tab-id-1>
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hasanah, N., & Dkk. (2022). Peningkatan Literasi Tulis dan Baca Siswa Kelas III MI Melalui Penerapan CTL. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1), 2614–2015.
- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 314–326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.346>
- Hidayah, N., & Nurul Khafifah, D. R. (2019). *Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk sekolah dasar* (Edisi I). Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (N. Aulia Aziz (ed.); Edisi 1). Health Books Publishing.
- Hikmah, N. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas Iv Sdn 005 Samarinda Ulu Nurul. *Pendas Mahakam*, 1(1), 8–85. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Hiro, S., Faradita, M. N., & Putra, D. A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Di SDN Wonokusumo VI/45 Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 29–37. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v7i1.6595>
- Junaidi. (2019). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. 3(1), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- K Mayasari, P. K., & Yonata, B. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Laju Reaksi Development of Students Worksheet Based Guided Inquiry To Practice Students Creative Thinking Skill in Reaction Rates. *Unesa Journal of Chemical Education*, 8(2), 259–

- Karlina, A. (2022). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 9(3), 149–155. <https://doi.org/10.36085/mathumbedu.v9i3.3462>
- Karo-karo, I. R., & Rohani. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. 282.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Nasuiton, D. E., & Desyandri. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 dan Implementasi Kurikulum Merdeka SDS IT Cinta Islam Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(2), 9–
- Ningsih, P. R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd/Mi. 2507*(February), 1–9.
- Oktaviana dkk. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Contextual Teaching And Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2543>
- Prasrihamni, M., & Dkk. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1922> p-ISSN:
- Pratiwi, E. S., & Dkk. (2023). *Implementasi Media Variatif Dalam Sekolah Dasar Else (Elementary School Education*. 7(2), 219–229.
- Pratyca, A., & Dkk. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Purwanto, E. (2020). Menurunkan Perilaku Membolos Dengan Teknik Kontrak Perilaku Di Sma Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Inovasi BK*, 2(2), 78–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/ibk.v2i2.651>
- Putri, R. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Sistem Koloid Di Sma Negeri 2 Banda Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 108. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10021/>
- Rizkiana, M. (2022). Pengembangan Media Pop - Up Book Menggunakan Barang Bekas Pada Tema Sistem Pernapasan Manusia Kelas Viii Smp Negeri 4 Ungara. *Universitas Islam Negri Salatiga*, 8.5.2017, 1–269. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/14883>
- Safitri, T. M., & Dkk. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1029>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sulastrri, & Dkk. (2020). Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 486. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.26874>
- Suryani, N. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya* (Edisi 2). Remaja Rosdakarya PT.
- Susanti, E. (2020). *Keterampilan Berbicara*.
- Suwarto, & Musa, M. Z. B. (2022). Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 109. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2269>
- Syarifuddin, & Dkk. (2021). *Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota*. 1(2), 51–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/biemr.v1i2.102>
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*, 11(1), 16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>
- Trimanda, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban. In *Industry and Higher Education* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Wulandari, A. P., & Dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>